Ibadah Doa Malang, 03 Maret 2015 (Selasa Sore)

Bersamaan dengan Ibadah Doa Puasa Session 3

Salam sejahtera dalam kasih sayang Tuhan kita Yesus Kristus.

Keluaran 8:1-3
8:1 Berfirmanlah TUHAN kepada Musa: "Pergilah menghadap Firaun dan katakan kepadanya: Beginilah firman TUHAN: Biarkanlah umat-Ku pergi, supaya mereka beribadah kepada-Ku;
8:2 jika engkau menolak membiarkannya pergi, maka Aku akan menulahi seluruh daerahmu dengan katak.
8:3 Katak-katak akan mengeriap dalam sungai Nil, lalu naik dan masuk ke dalam istanamu dan kamar tidurmu, ya sampai ke dalam tempat tidurmu, ke dalam rumah pegawai-pegawaimu, dan rakyatmu, bahkan ke dalam pembakaran rotimu serta ke dalam tempat adonanmu.

Akibat menolak kebenaran adalah tulah. Tulah kedua adalah katak.
Pengertian katak secara rohani:

1. Binatang yang keluar dari air.
   Sama dengan binatang buas yang keluar dari laut yaitu antikris, penyembahan berhala [Wahyu 13:1-4]. Antikris dengan kekuatan mamon, ikatan akan uang.

2. Roh najis/ roh persundalan.
   Wahyu 16:13
   16:13 Dan aku melihat dari mulut naga dan dari mulut binatang dan dari mulut nabi palsu itu keluar tiga roh najis yang menyerupai katak.

   Di mana ada penyembahan berhala, di situ ada persundalan.
   Praktek roh najis/ persundalan:
   a. Perkataan najis yaitu dusta, gosip, fitnah.
   b. Perbuatan najis yaitu antara laki-laki dan wanita yang bukan suami istri sah, laki-laki dengan laki-laki, wanita dengan wanita, manusia dengan binatang, seks pada diri sendiri.

Asal usul katak:

1. Dari ahli sihir.
   Keluaran 8:7
   8:7 Tetapi para ahli itupun membuat yang demikian juga dengan ilmu-ilmu mantera mereka, sehingga mereka membuat katak-katak bermunculan meliputi tanah Mesir.

   Ini sama dengan nabi palsu dengan ajaran palsu yang tidak sesuai dengan Alkitab.

2. Dari sungai Nil.
   Keluaran 8:3
   8:3 Katak-katak akan mengeriap dalam sungai Nil, lalu naik dan masuk ke dalam istanamu dan kamar tidurmu, ya sampai ke dalam tempat tidurmu, ke dalam rumah pegawai-pegawaimu, dan rakyatmu, bahkan ke dalam pembakaran rotimu serta ke dalam tempat adonanmu.

   Sungai Nil menunjuk:
   a. Aliran dunia, pergaulan dunia.
      1 Korintus 5:8
      5:8 Karena itu marilah kita berpesta, bukan dengan ragi yang lama, bukan pula dengan ragi keburukan dan kejahatan, tetapi dengan roti yang tidak beragi, yaitu kemurnian dan kebenaran.

      Pergaulan kita adalah pergaulan rohani yang dibatasi oleh kebenaran dan kemurnian.

   b. Kepuasan dunia.
      Lukas 17:26-30
      17:26 Dan sama seperti terjadi pada zaman Nuh, demikian pulalah halnya kelak pada hari-hari Anak Manusia:
      17:27 mereka makan dan minum, mereka kawin dan dikawinkan, sampai kepada hari Nuh masuk ke dalam bahtera, lalu datanglah air bah dan membinasakan mereka semua.

17:28 Demikian juga seperti yang terjadi di zaman Lot: mereka makan dan minum, mereka membeli dan menjual, mereka menanam dan membangun.
17:29 Tetapi pada hari Lot pergi keluar dari Sodom turunlah hujan api dan hujan belerang dari langit dan membinasakan mereka semua.
17:30 Demikianlah halnya kelak pada hari, di mana Anak Manusia menyatakan diri-Nya.

Di akhir jaman, banyak manusia termasuk anak Tuhan/ hamba Tuhan, mengejar kepuasan daging, seperti yang terjadi pada jaman Nuh dan jaman Lot. Prakteknya: makan minum (merokok, mabuk, narkoba), kawin mengawinkan (dosa seks dengan berbagai ragamnya, nikah yang salah), membeli dan menjual (dikuasai roh jual beli, ikatan akan uang), menanam dan membangun (sibuk dengan aktivitas dunia sehingga tidak setia dalam ibadah pelayanan).

Wahyu 18:10-13
18:10 Mereka akan berdiri jauh-jauh karena takut akan siksaannya dan mereka akan berkata: "Celaka, celaka engkau, hai kota yang besar, Babel, hai kota yang kuat, sebab dalam satu jam saja sudah berlangsung penghakimanmu!"
18:11 Dan pedagang-pedagang di bumi menangis dan berkabung karena dia, sebab tidak ada orang lagi yang membeli barang-barang mereka,
18:12 yaitu barang-barang dagangan dari emas dan perak, permata dan mutiara, dari lenan halus dan kain ungu, dari sutera dan kain kirmizi, pelbagai jenis barang dari kayu yang harum baunya, pelbagai jenis barang dari gading, pelbagai jenis barang dari kayu yang mahal, dari tembaga, besi dan pualam,
18:13 kulit manis dan rempah-rempah, wangi-wangian, mur dan kemenyan, anggur, minyak, tepung halus dan gandum, lembu sapi, domba, kuda dan kereta, budak dan bahkan nyawa manusia.

Setan membuat dunia menjadi supermarket raksasa yang menyediakan semuanya, sampai nyawa manusia. Babel menjadi sarana untuk mencari kepuasan daging. Jika dalam ibadah pelayanan hanya mencari kepuasan daging, maka akan masuk pembangunan Babel yang akan dibinasakan.

Oleh sebab itu kita perlu doa penyembahan 1 jam.
Markus 14:35-38
14:35 Ia maju sedikit, merebahkan diri ke tanah dan berdoa supaya, sekiranya mungkin, saat itu lalu dari pada-Nya.
14:36 Kata-Nya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."
14:37 Setelah itu Ia datang kembali, dan mendapati ketiganya sedang tidur. Dan Ia berkata kepada Petrus: "Simon, sedang tidurkah engkau? Tidakkah engkau sanggup berjaga-jaga satu jam?
14:38 Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan; roh memang penurut, tetapi daging lemah."

Kegunaan doa 1 jam:

1. Doa penyembahan 1 jam merupakan proses perobekan daging dengan segala hawa nafsunya.
   Wahyu 18:10, 16
   18:10 Mereka akan berdiri jauh-jauh karena takut akan siksaannya dan mereka akan berkata: "Celaka, celaka engkau, hai kota yang besar, Babel, hai kota yang kuat, sebab dalam satu jam saja sudah berlangsung penghakimanmu!"
   18:16 mereka berkata: "Celaka, celaka, kota besar, yang berpakaian lenan halus, dan kain ungu dan kain kirmizi, dan yang dihiasi dengan emas, dan permata dan mutiara, sebab dalam satu jam saja kekayaan sebanyak itu sudah binasa."

   Supaya:
   a. Tidak jatuh dalam dosa makan minum dan kawin mengawinkan.
   b. Tidak binasa bersama Babel.

   Kita bisa hidup benar dan suci bersama Tuhan, sampai Yesus datang kedua kali.

2. Doa penyembahan 1 jam merupakan proses perobekan daging dengan segala keinginannya.
   Markus 14:38
   14:38 Berjaga-jagalah dan berdoalah, supaya kamu jangan jatuh ke dalam pencobaan; roh memang penurut, tetapi daging lemah."

   Supaya tidak jatuh dalam pencobaan.

   Yakobus 1:13-14
   1:13 Apabila seorang dicobai, janganlah ia berkata: "Pencobaan ini datang dari Allah!" Sebab Allah tidak dapat dicobai

oleh yang jahat, dan Ia sendiri tidak mencobai siapapun.
1:14 Tetapi tiap-tiap orang dicobai oleh keinginannya sendiri, karena ia diseret dan dipikat olehnya.

Keinginan daging mempunyai daya pikat dan daya seret, sehingga lebih menuruti keinginan daging daripada firman Tuhan, sehingga masuk dalam pencobaan.

Yakobus 1:15
1:15 Dan apabila keinginan itu telah dibuahi, ia melahirkan dosa; dan apabila dosa itu sudah matang, ia melahirkan maut.

Selanjutnya, dalam pencobaan, mencari jalan keluar sendiri di luar firman, sehingga jatuh dalam pencobaan, sampai berbuah maut.

3. Supaya kita taat dengar-dengaran pada kehendak Tuhan, sampai daging tidak bersuara.
   Markus 14:36
   14:36 Kata-Nya: "Ya Abba, ya Bapa, tidak ada yang mustahil bagi-Mu, ambillah cawan ini dari pada-Ku, tetapi janganlah apa yang Aku kehendaki, melainkan apa yang Engkau kehendaki."

   Kita taat dengar-dengaran apa pun risikonya. Ini merupakan sikap domba-domba yang tergembala dengan benar dan baik. Kita hanya mengulurkan tangan kepada Tuhan, hanya memandang Tuhan, berseru dan berserah kepada Tuhan.

   Maka Gembala Agung mengulurkan tangan belas kasih kepada kita. Hasilnya:
   a. Tangan Gembala Baik sanggup memberi jaminan kepastian untuk memelihara kehidupan kita secara ajaib.
      Yohanes 10:27-28
      10:27 Domba-domba-Ku mendengarkan suara-Ku dan Aku mengenal mereka dan mereka mengikut Aku,
      10:28 dan Aku memberikan hidup yang kekal kepada mereka dan mereka pasti tidak akan binasa sampai selama-lamanya dan seorangpun tidak akan merebut mereka dari tangan-Ku.

      Tangan Gembala Baik memelihara secara jasmani dengan berkat dari Surga. Juga memelihara secara rohani sehingga kita bisa hidup benar, suci, sampai hidup kekal.

   b. Tangan belas kasih Gembala Agung memperlengkapi kita dengan jabatan pelayanan dan karunia Roh Kudus.
      Ibrani 13:20-21
      13:20 Maka Allah damai sejahtera, yang oleh darah perjanjian yang kekal telah membawa kembali dari antara orang mati Gembala Agung segala domba, yaitu Yesus, Tuhan kita,
      13:21 kiranya memperlengkapi kamu dengan segala yang baik untuk melakukan kehendak-Nya, dan mengerjakan di dalam kita apa yang berkenan kepada-Nya, oleh Yesus Kristus. Bagi Dialah kemuliaan sampai selama-lamanya! Amin.

      Kita dipakai dalam kegerakan Roh Kudus hujan akhir, kegerakan pembangunan tubuh Kristus yang sempurna. Kita melayani dengan setia dan benar, setia dan baik, setia dan berkobar-kobar. Maka tangan Tuhan Gembala Agung sanggup menjadikan semua baik.

   c. Tangan Penghulu Gembala sanggup meninggikan kita pada waktunya.
      1 Petrus 5:4-6
      5:4 Maka kamu, apabila Gembala Agung (Penghulu Gembala, TL) *datang, kamu akan menerima mahkota kemuliaan yang tidak dapat layu.*
      5:5 Demikian jugalah kamu, hai orang-orang muda, tunduklah kepada orang-orang yang tua. Dan kamu semua, rendahkanlah dirimu seorang terhadap yang lain, sebab: "Allah menentang orang yang congkak, tetapi mengasihani orang yang rendah hati."
      5:6 Karena itu rendahkanlah dirimu di bawah tangan Tuhan yang kuat, supaya kamu ditinggikan-Nya pada waktunya.

      Tangan Penghulu Gembala membuat semua berhasil dan indah pada waktunya. Juga menyucikan dan mengubahkan kita sampai sempurna seperti Tuhan, kita terangkat ke awan-awan yang permai, menerima mahkota mempelai, kita bersama Tuhan selama-lamanya.

Tuhan memberkati.